



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 25: Topik Merdeka Belajar

**Modul:
Mendampingi Murid dengan Utuh
dan Menyeluruh**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 18** Aksi Nyata
- 20** Umpan Balik Komunitas
- 21** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Merdeka Belajar

1. Memberikan pemahaman mengenai penerapan kelas yang memfasilitasi setiap kodrat individu.
2. Memberikan pemahaman mengenai pendidikan yang selalu mengupayakan perubahan perbaikan dan merangkul bakat dan keunikan setiap individu.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah cara mengajar Bapak/Ibu sudah menyesuaikan dengan keadaan saat ini? • Apakah Bapak/Ibu sudah peka dalam menemukan keunikan pada setiap murid? • Apa yang dapat Bapak/Ibu lakukan untuk menuntun kekuatan dan potensi yang ada pada murid?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir pendidikan adalah suatu pakem yang tidak bisa berubah. Ternyata, pendidikan adalah sesuatu yang dinamis dan disesuaikan dengan konteks.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Guru bukan satu-satunya sumber belajar di kelas.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Asesmen Awal
Kemampuan
Anggota
Kelompok
30'

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* untuk melihat kemampuan awal peserta terhadap Topik Merdeka Belajar.

Gunakan metode *Round Robin*. Ajak peserta untuk membentuk sebuah lingkaran. Penggerak komunitas membacakan sebuah topik yang akan dibahas.

Topik Bahasan	Pendidikan adalah hal yang pakem dan tidak bisa berubah dengan cepat. Dan Setiap murid sebaiknya mendapatkan tuntunan belajar yang sama.
------------------	--

Setiap peserta harus menyampaikan pendapatnya tentang topik tersebut secara bergantian di dalam lingkaran. Penggerak komunitas dapat memberikan waktu misalkan satu menit untuk setiap peserta (d disesuaikan dengan jumlah peserta).

Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing kelompok terkait miskonsepsi yang diberikan. Catatlah, dan jadikan pertimbangan untuk pembagian kelompok tahapan selanjutnya.

*) Gunakan *Schema Maps* sebagai alat bantu mengetahui pemahaman peserta selama belajar. Siapkan 3 bagan: *Schema*, *Misconception*, dan *New Learning*. Kegiatan ini termasuk ke dalam tahapan *Schema*. Peserta menuliskan pengetahuan awalnya pada *sticky notes*, dan menempelkannya di bawah bagan *Schema*. Penggerak komunitas perlu memastikan *sticky notes* yang dipakai peserta memiliki warna yang sama untuk memudahkan langkah berikutnya.

Jenis Materi

Pembagian Kelompok

Rincian Kegiatan

Kegiatan selanjutnya adalah menonton 4 video dalam Topik *Merdeka Belajar*, Modul *Mendampingi Murid dengan Utuh dan Menyeluruh*.

Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian tugas dalam setiap kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah anggota di setiap kelompok berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diampu atau hasil asesmen awal pembelajaran. Perlu diingat bahwa kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari.

Berikut adalah contoh pembagian kelompok:

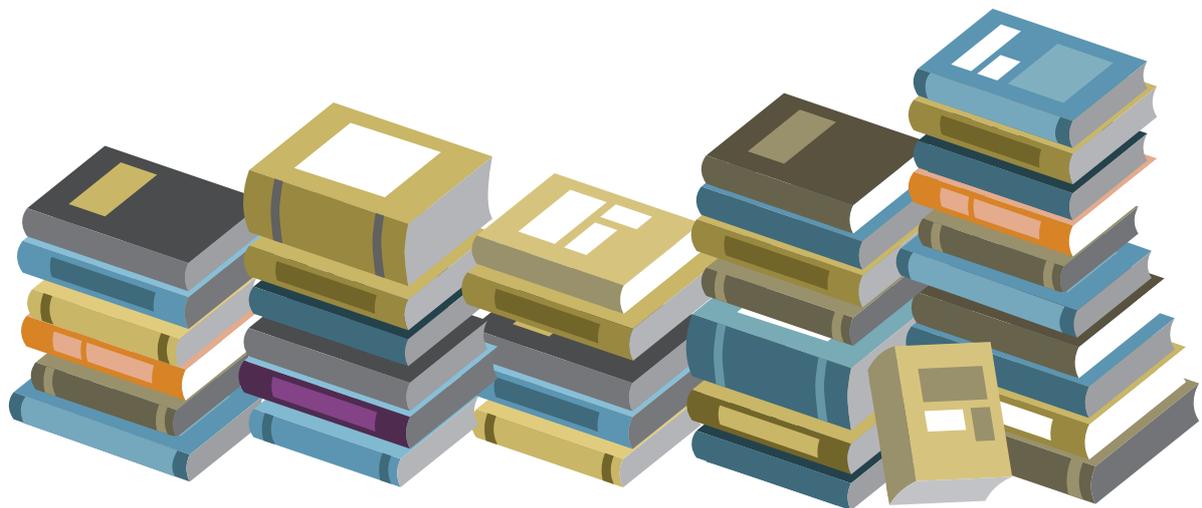
Hari 1	
Kelompok	Video
Kelompok 1	Kodrat Keadaan
Kelompok 2	Kodrat Alam
Kelompok 3	Kodrat Zaman
Kelompok 4	Asas Trikon

Memberikan Pertanyaan Pemantik

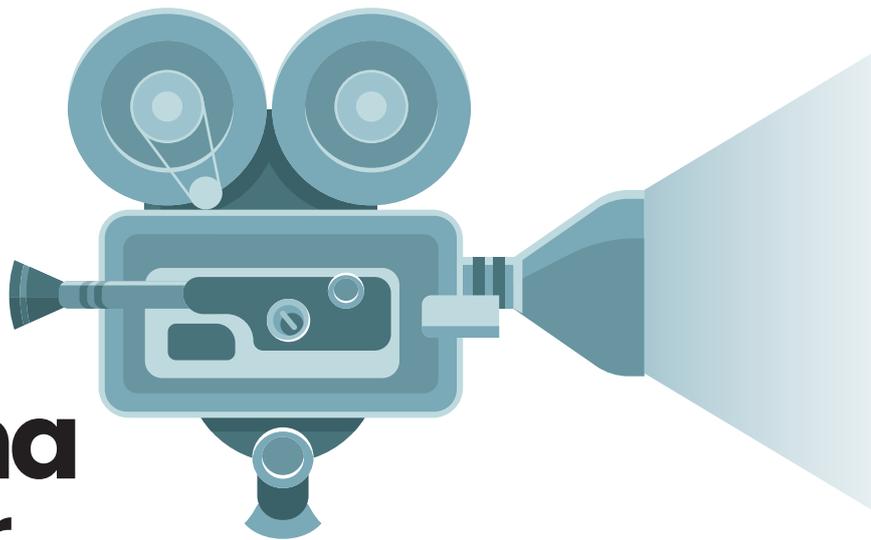
Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:

1. Apakah cara mengajar Bapak/Ibu sudah menyesuaikan dengan keadaan saat ini?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah peka dalam menemukan keunikan pada setiap murid?
3. Apa yang dapat Bapak/Ibu lakukan untuk menuntun kekuatan dan potensi yang ada pada murid?

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
<p>Mempersiapkan Lingkungan Belajar</p>	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama
<p>Informasi Tindak Lanjut</p>	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>



Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari. Pengetahuan baru yang didapat, dapat dituliskan pada *sticky notes* dan ditempelkan di bagan *New Learning* atau melengkapi pemahaman awal yang telah ditempelkan di bagan *Schema*. Jika ada pernyataan yang telah dituliskan pada bagan *Schema* ternyata kurang tepat, anggota kelompok dapat memindahkan pernyataan tersebut ke bagan *Misconception*.
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (co: Kodrat Keadaan)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Contoh kegiatan *ice breaking* yang dapat dilakukan adalah dengan bermain “Jika” dan Maka”.

Bagi peserta menjadi 2 kelompok besar, A dan B. Kelompok A menuliskan kalimat yang diawali dengan kata “Jika”. Kelompok B menuliskan kalimat yang diawali dengan kata “maka”. Fasilitator dapat menentukan tema tulisan, misalkan tentang guru. Ajak setiap peserta bergantian membaca kalimat yang dituliskan, dimulai dari kelompok A lalu B.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Reviu bagan Schema Maps

(5')

Buka kembali *Schema Maps* yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian *Schema*, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian *Misconception*, mengapa pernyataan tersebut keliru?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mendiskusikan bagan *New Learning* pada *Schema Maps*.

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Analisis Kodrat Keadaan Murid

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.
- Setiap peserta dalam kelompok diajak untuk berdiskusi, yaitu menganalisis murid di kelas masing-masing berdasarkan kodrat keadaan murid, yaitu :
 1. Kodrat Alam
 2. Kodrat Zaman
 3. Cara mengajar berdasarkan kodrat alam murid
 4. Cara mengajar berdasarkan kodrat zaman murid

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, spidol warna dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok akan berdiskusi mengenai kodrat keadaan murid.

Tugas :

Menuliskan hasil analisis mengenai kodrat keadaan (alam dan zaman) murid di kelas masing-masing, dan cara mengajar guru berdasarkan kodrat tersebut.

Arahkan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi pada kertas *flipchart* yang diberikan.

Belanja ide
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Setiap peserta memegang selembar kertas dan alat tulis. Kertas ini akan kita sebut sebagai daftar belanja.
- Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi di kelasnya, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.

Diskusi kelompok besar
10-15'

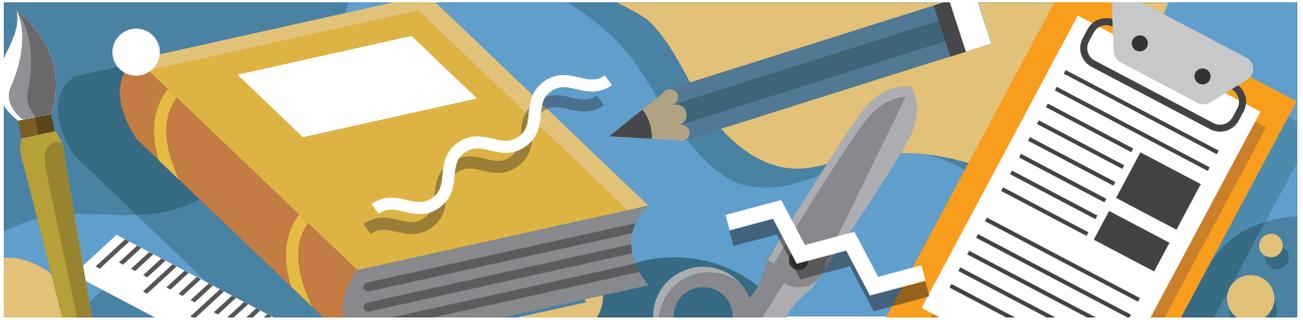
- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan kelompok untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari daftar belanjanya.
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi dan daftar belanja sebagai refleksi dalam menjadi guru yang merdeka.

Refleksi belajar
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- "Sebelumnya, saya berpikir peran pendidik itu..... "
- "Ternyata, peran utama saya sebagai pendidik adalah..... "

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Kegiatan Penguatan 2

Praktik Asas Trikon di Kelas

Persiapan kegiatan:

- Penggerak komunitas menyiapkan ruang kegiatan yang cukup luas untuk peserta melakukan kegiatan diskusi dengan metode *Snowball Discussion*.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil 30'

Penggerak komunitas mengajak peserta untuk membentuk kelompok secara berpasangan. Setiap pasangan akan berdiskusi tentang contoh praktik asas trikon yang dapat dilakukan sesuai kondisi di kelas masing-masing.

Tugas :

Setiap kelompok menuliskan contoh praktik asas trikon berikut:

- Kontinyu
- Konvergen
- Konsentris

Pengerak komunitas memberikan waktu kepada setiap pasangan untuk saling berdiskusi (lamanya waktu diskusi dapat disesuaikan).

Snowball Discussion 20'

- Setelah setiap pasang berdiskusi, mereka dapat bergabung dengan pasangan lain sehingga membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang. Kemudian kelompok baru ini berdiskusi tentang contoh praktik asas trikon.
- Kelompok 4 orang setelah berdiskusi, kemudian bergabung lagi dengan kelompok lainnya sehingga terbentuk kelompok berjumlah 8 orang. Kelompok baru ini kembali berdiskusi dan seterusnya, sampai seluruh kelas bergabung dalam satu diskusi besar.

Diskusi kelompok besar 10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan pengalaman mereka dalam berdiskusi.
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi sebagai refleksi dalam menuntun murid untuk menjadi manusia secara utuh.

Refleksi belajar 5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir mendidik dan mengajar itu..... “
- “Ternyata, mendidik dan mengajar adalah”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika saya melakukan aksi menyebarkan pemahaman merdeka belajar bersama guru-guru di sekolah. Ternyata saya mendapat banyak sekali inspirasi dari mereka tentang bagaimana peran kita sebagai guru dalam mendidik dan mengajar sesuai dengan kebutuhan murid. ”

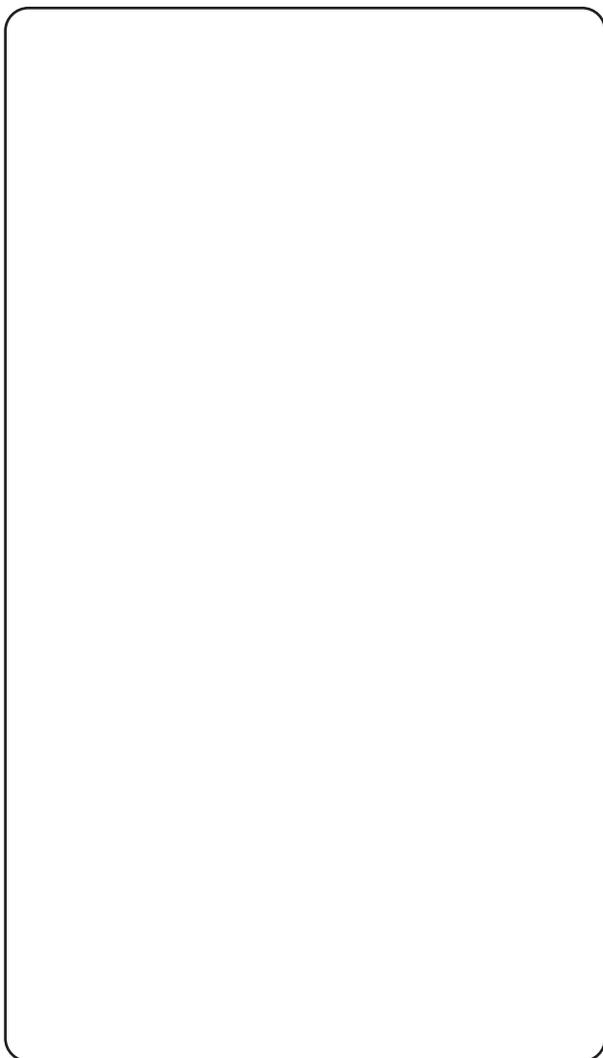
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



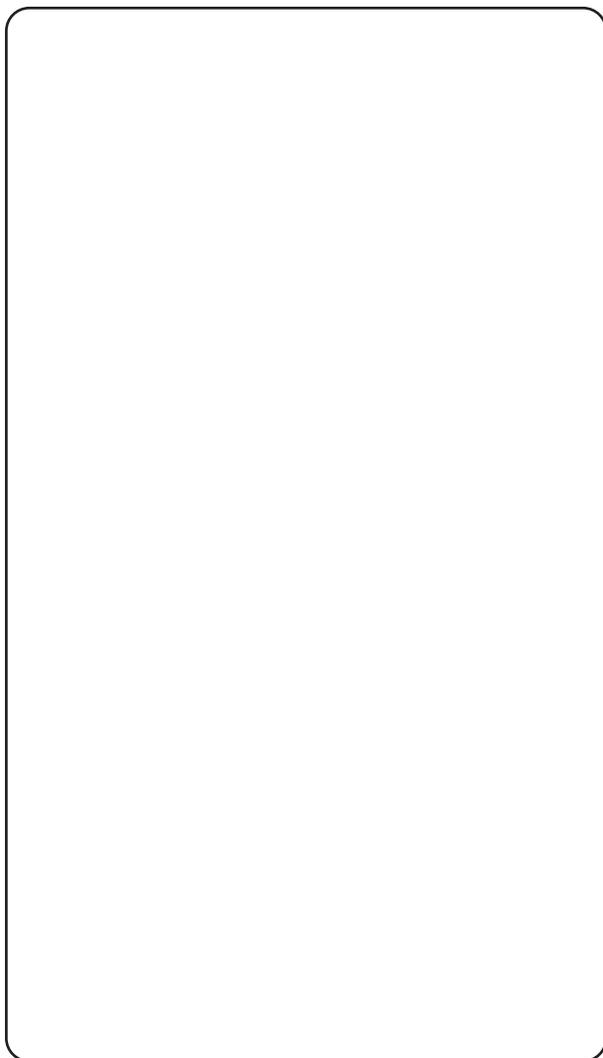
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai *Mendampingi Murid dengan Utuh dan Menyeluruh*, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal/metode/aktivitas yang bisa tetap digunakan di kelas karena selaras dengan tugasnya sebagai pendidik dan juga menuntun murid untuk menjadi manusia (secara) utuh.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?



Stop

Apa yang harus dihentikan?



Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?



Mulai

Apa yang harus dimulai?